

RINGKASAN

Pembuatan Dan Pengujian Alat Pemipil Jagung Sederhana Sitem Tuas Penekan, Lukman Hakim, NIM B31160713, Tahun 2019, 24 hlm, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr.Ir. Budi Hariono, Msi(Pembimbing).

Pemipilan jagung umumnya menggunakan secara manual atau menggunakan mesin (hammer mill). Kekurangan pemipilan menggunakan manual adalah waktu yang digunakan terlalu lama tenaga yang dibutuhkan besar dan tingkat ergonomis rendah (pekerja mudah lelah). Kelebihan pemipilan menggunakan mesin adalah kapasitas besar, lebih cepat, sedangkan kekurangannya adalah butuh investasi besar jumlah biji pecah atau rusak lebih tinggi dan tongkolnya hancur, untuk mengurangi resiko kerusakan pada tongkol maka dibuatlah alat pemipil jagung sederhana sistem tuas penekan. Dimensi dari alat pemipil dengan panjang 100 cm, lebar 40 cm dan tinggi 84 cm. Tuas penekan terbuat dari besi kotak 4 x 4 dengan panjang 110 cm. Kegiatan ini dilakukan di Bengkel Laboratorium Logam Politeknik Negeri Jember. Hasil kinerja alat ini dari hasil pengujian dengan menggunakan tiga kali pengulangan yang dilakukan menggunakan 5kg jagung menunjukkan hasil kapasitas 71,3 kg/jam, persentase biji jagung tercecer 5,8 %, persentase biji rusak 8,2 %, persentase biji tidak terpipil 1,9 % dan efisiensi pemipilan 98,1 %.